

**TINGKAT KEMAMPUAN *PASSING* ATAS PESERTA
EKSTRAKURIKULER PERMAINAN BOLAVOLI
SISWA PUTERA SD NEGERI 3 GLAGAH
TEMON KULONPROGO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Riko Maulana
NIM 09604224033**

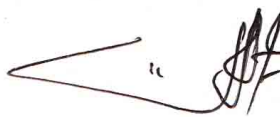
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo” yang disusun oleh Riko Maulana, NIM 09604224033 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, November 2014

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'SM' or similar, written over a horizontal line.

Sri Mawarti, M.Pd.
NIP. 19590607 198703 2 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo” yang disusun oleh Riko Maulana, NIM 09604224033 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 November 2014 dan dinyatakan Lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sri Mawarti, M.Pd.	Ketua Penguji		16/12/2014
Herka Maya Jatmika, M.Pd	Sekretaris Penguji		16/12/2014
Suhadi, M.Pd	Penguji I		16/12/2014
Sismadiyanto, M.Pd	Penguji II		16/12/2014

Yogyakarta, Desember 2014



Rumaisyus Sudarko, M.S
NIP. 19600824 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 10 November 2014

Yang menyatakan,



Riko Maulana
NIM 09604224033

MOTTO

1. Lakukan apa yang bisa kita lakukan sekarang dan tetap berusaha dengan maksimal, jangan hanya menunggu suatu keajaiban datang saja. (penulis).
2. Bermimpilah setinggi langit, jika engkau jatuh engkau jatuh di antara bintang-bintang (Ir. Soekarno).
3. Prestasi hidup tidak dapat diraih kecuali oleh yang berani meyakini, bahwa apa yang di dalam dirinya lebih besar daripada tantangan yang di hadapinya (Bruce Barto).

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua saya Bapak Sarman dan Ibu Maryatun terima kasih atas do'a, nasehat, pengorbanan, dan dukungan yang diberikan selama ini. Mudah-mudahan ini bisa menjadi bentuk pengabdian saya.
2. Keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan menjaga kekompakan dan keutuhan dalam keluarga. Dan senantiasa mengingatkan ku untuk selalu menjadi orang yang berguna.

**TINGKAT KEMAMPUAN *PASSING* ATAS PESERTA
EKSTRAKURIKULER PERMAINAN BOLAVOLI
SISWA PUTERA SD NEGERI 3 GLAGAH
TEMON KULONPROGO**

Oleh
Riko Maulana
NIM 09604224033

ABSTRAK

Belum dikuasainya *passing* atas dalam permainan bolavoli karena banyak takut cedera pada jari tangan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Seberapa Tinggi Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo.

Desain penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik tes dan pengukuran. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo yang berjumlah 24 siswa. Instrumen tes keterampilan *passing* atas bolavoli menggunakan tes *passing* atas yang telah diuji dengan validitas 0.733 dan reliabilitas 0.824. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, hasil angket diolah menjadi 3 kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo yaitu sebanyak 4 siswa (16.67%) kategori Tinggi, 15 siswa (62.50%) menyatakan Sedang, dan 5 siswa (20.83%) kategori rendah. Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo adalah dominan sedang, dan bila dilihat dari rerata (Mean) dengan nilai 14,83, maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “Sedang”.

Kata Kunci : tingkat kemampuan *passing* atas, permainan bolavoli, ekstrakurikuler.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo” dimaksudkan untuk mengetahui Seberapa Tinggi Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo.

Saya sadar bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itulah pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas kesempatan yang diberikan kepada peneliti untuk menempuh studi sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, memberikan kesempatan untuk dapat menimba ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Sriawan, M.Kes., Ketua Program Studi PGSD Penjas FIK UNY, yang telah menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian.
4. Ibu Sri Mawarti, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
5. Bapak Hari Yulianto, M.Kes., selaku Dosen Penasehat Akademik penulis selama menjadi mahasiswa di FIK UNY.

6. Para Bapak serta Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Seluruh responden penelitian yang telah meluangkan waktu dan membantu pengambilan data penelitian.
8. Para Dewan Penguji Skripsi.
9. Orang tua yang telah memberi semangat, dukungan serta memberikan doa setiap saat.
10. Rekan-rekan yang membantu proses pelaksanaan pengambilan data.
11. Teman-teman PGSD Wates angkatan 2009 yang selalu mendukungku.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun dan saran akan diterima untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Penulis,

Riko Maulana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	 7
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakekat Kemampuan	7
2. Hakekat Bolavoli	10
3. Hakekat Kemampuan <i>Passing</i> Atas	14
4. Hakekat Ekstrakurikuler	17
5. Karaktersistik Anak Usia Sekolah Dasar	19

B. Kajian Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berfikir	21
 BAB III. METODE PENELITIAN.....	23
A. Desain Penelitian	23
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Instrumen	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	28
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Data Penelitian	30
B. Hasil Penelitian	30
C. Pembahasan	32
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
A. Kesimpulan	34
B. Implikasi	34
C. Saran	35
 DAFTAR PUSTAKA	37
 LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pengkategorian Faktor	29
Tabel 2. Data Hasil Perhitungan Tingkat Kemampuan <i>Passing</i> Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo	30
Tabel 3. Distribusi Pengkategorian Data Tingkat Kemampuan <i>Passing</i> Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Sikap Tangan Saat Perkenaan Bola Pada Saat <i>Passing</i> Atas	16
Gambar 2. Sikap Saat Perkenaan Bola <i>Passing</i> Atas	16
Gambar 3. Tes <i>passing</i> atas.....	27
Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Tingkat Kemampuan <i>Passing</i> Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Petunjuk Pelaksanaan Tes.....	39
Lampiran 2. Kalibrasi <i>Stopwatch</i>	42
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian.....	44
Lampiran 4. Daftar Nama Petugas Tes.....	47
Lampiran 5. Daftar Siswa Ekstrakurikuler.....	48
Lampiran 6. Hasil Tes <i>Passing Atas</i>	49
Lampiran 7. Olah Data Penelitian.....	50
Lampiran 8. Dokumentasi.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya.

Pendidikan informal merupakan pendidikan yang didapat oleh setiap orang berdasarkan pengalaman hidup yang dijalani disetiap harinya didalam keluarga, pekerjaan, atau pergaulan sehari-hari. Jadi proses pendidikannya berlangsung seumur hidup dan berjalan wajar. Pendidikan formal adalah sebagaimana yang terjadi disekolah, yang diselenggarakan secara teratur, sistematis dan mengikuti berbagai syarat dan peraturan yang ditentukan oleh pemerintah. Kecuali pendidikan disekolah mengenal adanya jenjang dan berbagai jenis pendidikan, yaitu jenjang pendidikan dasar, menengah dan tinggi, jenis pendidikan umum, kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik professional. pendidikan formal memuat kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing sekolah sesuai dengan struktur program (bahan, tujuan, metode, waktu alat, sumber, dan sebagainya) dan dimaksudkan untuk mencapai tujuan minimal

dari masing-masing mata pelajaran / bidang studi. Kegiatan kokulikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran intrakulikuler dan pada dasarnya bertujuan agar siswa lebih mendalami dan menghayati materi pelajaran yang dipelajari dalam kegiatan intrakulikuler dapat berupa: mempelajari buku-buku tertentu, melakukan percobaan sederhana, mengerjakan pekerjaan rumah dan sebagainya sedangkan kegiatan ekstrakulikuler adalah kegiatan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan berkewenangan disekolah / madrasah.

Berdasarkan penjelasan di atas kegiatan intrakulikuler, kokulikuler, dan ekstrakulikuler ketiganya sangat berkaitan satu sama lain, saling melengkapi dalam penyalur bakat atau pendorong perkembangan potensi siswa mencapai taraf maksimum serta untuk menunjang penekanan pada peningkatan prestasi siswa dalam bidang akademis maupun non akademis.

Ruang lingkup dalam pendidikan akademis di SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo sangat bagus namun dalam bidang non akademis masih bisa dikatakan kurang, misalnya dalam bidang olahraga cabang bolavoli. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo kurang berjalan dengan baik karena kendala yang dihadapi oleh siswa.

Tingkat kehadiran siswa ekstrakurikuler bolavoli masih kurang, hal ini bisa di lihat dari siswa yang jarang berangkat latihan ekstrakurikuler bolavoli, oleh karena itu siswa perlu diberi pengarahan motivasi tentang arti pentingnya sebuah prestasi supaya di dalam berlatih ekstrakurikuler bolavoli lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh.

Berdasarkan program sekolah SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo yang ingin membentuk *team* bolavoli, maka sekolah akan mengadakan tes kemampuan dasar bolavoli. Tes kemampuan dasar bermain bolavoli diberikan kepada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dasar siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler dalam bermain bolavoli, selain itu tes kemampuan tersebut untuk menyeleksi atau menjaring siswa-siswa yang berbakat dalam bermain bolavoli dan untuk membentuk sebuah *team* bolavoli sekolah. Adapun tes kemampuan dasar yang akan digunakan untuk melakukan tes tersebut adalah *service* atas, *Passing* atas, *Passing* bawah. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai untuk dapat bermain bolavoli adalah teknik *Passing* atas.

Passing atas yaitu memainkan bola dengan jari-jari tangan terbuka dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir berhadapan. SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo juga pernah memberikan angket untuk mengetahui siapa saja yang berminat menjadi pemain bolavoli sekolah, namun kendala dalam pemberian angket tersebut adalah siswa kurang berminat dalam bermain

bolavoli. Mayoritas siswa belum menguasai *passing* atas karena takut cedera pada jari tangan.

SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo berharap mempunyai *team* dibidang olahraga bolavoli, hal itu disebabkan karena pada tahun-tahun sebelumnya keikutsertaan dalam ajang pertandingan antar sekolah maupun diselenggarakan oleh pemerintah daerah (POPDA). Dari tahun-tahun sebelumnya sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, namun data yang ada kurang lengkap mengenai kemampuan bermain bolavoli yang baik dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler maupun tidak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa di SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo belum pernah diadakan tes kemampuan dasar bermain bolavoli untuk keseluruhan maupun untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan demikian penelusuran hasil survei dan pengamatan peneliti serta berdasar kenyataan yang ada tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo"

B. Identifikasi Masalah

1. Tingkat kehadiran siswa ekstrakurikuler bolavoli masih kurang, hal ini bisa dilihat dari siswa yang jarang berangkat latihan ekstrakurikuler bolavoli
2. Mayoritas siswa belum menguasai *passing* atas karena takut cedera pada jari tangan.

3. Belum diketahui Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini membatasi pada:
“Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat dirumuskan sebagai berikut
“Seberapa Tinggi Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Seberapa Tinggi Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis
 - a. Secara teoritis akan memberikan tambahan kajian mengenai *Passing* atas.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk membentuk tim bolavoli sekolah.
- b. Bagi siswa, melalui tes kemampuan dasar bermain bolavoli siswa dapat mengetahui kemampuan dasar bermain bolavoli bagi dirinya sendiri.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai program tahunan dalam menyeleksi siswa dibidang olahraga cabang bolavoli untuk meningkatkan prestasi olahraga bolavoli dalam perlombaan antar sekolah maupun daerah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Kemampuan

Kemampuan motorik dasar sudah dimiliki seseorang sejak lahir sehingga baik tidaknya kemampuan *motor ability* seseorang tergantung dari faktor genetik. Seperti yang diungkapkan oleh Rusli Lutan (1988: 96), yaitu: “faktor biologis dianggap sebagai kekuatan utama terhadap kemampuan motorik dasar seseorang.” Kemampuan motorik inilah yang nantinya akan menjadi landasan bagi perkembangan keterampilan dan berperan dalam melaksanakan berbagai ketrampilan olahraga. Struktur *motor ability* terdiri empat atau lima komponen. Komponen tersebut terdiri dari faktor-faktor yang harus diteliti yaitu kontrol gerak keseimbangan, koordinasi gerak motorik besar maupun koordinasi mata-tangan, kekuatan gerak yaitu kecepatan, *power* dan kelincahan. Faktor-faktor tersebut memiliki kecenderungan cukup besar dalam mempengaruhi *motor performance* (penampilan motorik).

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 45), kemampuan seseorang memang dapat berkembang dengan sendirinya atau tanpa melalui latihan. Kemampuan tersebut berkembang misalnya, karena pengaruh kematangan dan pertumbuhan. Perubahan kemampuan semacam ini tentu akan meningkatkan keterampilan, walaupun hanya sampai pada batas minimal.

Kemampuan gerak dasar merupakan kemampuan yang biasa siswa lakukan guna meningkatkan kualitas hidup, Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 20), mengatakan bahwa kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga katagori yaitu: lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif.

1. Kemampuan lokomotor
Kemampuan lokomotor digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ketempat yang lain atau untuk mengangkat tubuh ke atas seperti lompat dan loncat, kemampuan gerak lainnya adalah berjalan, berlari, *skipping*, melompat, meluncur.
2. Kemampuan non-lokomotor
Kemampuan non lokomotor dilakukan di tempat, tanpa ada ruang gerak yang memadai. Kemampuan non lokomotor terdiri dari menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, melingkar, melambungkan.
3. Kemampuan manipulatif
Kemampuan manipulatif dikembangkan ketika anak tengah menguasai macam-macam objek. Kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian tubuh yang lain juga dapat digunakan. Manipulasi objek jauh lebih unggul dari pada koordinasi mata-kaki dan tangan-mata, yang cukup penting untuk item; berjalan (gerak langkah).

Rusli Lutan (2001: 78), menyatakan bahwa kualitas gerak seseorang bergantung pada perseptual motorik. Berkaitan dengan hal tersebut dalam pemberian atau contoh pelaksanaan tugas gerak kemampuan anak untuk melakukan tugas yang dimaksud bergantung pada kemampuannya memperoleh informasi dan menafsirkan makna informasi tersebut.

Kemampuan menangkap informasi serta menafsirkan dengan cermat, maka pelaksana gerak yang serasi akan lebih bagus daripada kemampuan perseptual motorik yang kurang cermat. Perseptual motorik adalah sebuah

proses pengorganisasian, penataan informasi yang diperoleh dan kemudian disimpan, untuk kemudian menghasilkan reaksi berupa pola gerak. Lebih lanjut dapat dikatakan bahwa perseptual motorik merupakan sebuah proses perolehan dan peningkatan keterampilan dan kemampuan untuk berfungsi. Menurut Chaplin (1997: 34), “*ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan”. “kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek”, Robins (2000: 46).

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*ability*) adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya. Suatu kemampuan yang diperoleh dari keterampilan gerak umum yang mendasari tingkat penampilan yang baik atau tingkat kemampuan gerak (*motor ability*) akan mencerminkan kemampuan gerak seseorang dalam mempelajari suatu gerakan secara kualitas dan kuantitas yang baik. Menurut Robins (2000: 46-48), menyatakan bahwa kemampuan terdiri dari dua faktor, yaitu:

- a. Kemampuan intelektual (*intellectual ability*)
Merupakan kemampuan melakukan aktifitas secara mental
- b. Kemampuan fisik (*physical ability*)
Merupakan kemampuan melakukan aktifitas berdasarkan stamina kekuatan dan karakteristik fisik.

2. Hakekat Bolavoli

a. Pengertian Bolavoli

Bolavoli merupakan suatu permainan yang dimainkan dalam bentuk *team work* atau kerjasama tim dimana daerah masing-masing tim dibatasi oleh net, setiap tim berusaha untuk melewati bola secepat mungkin ke daerah lawan, dengan menggunakan teknik dan taktik yang sah dan memainkan bolanya. Edi Sih Mitranto (2010: 110) menjelaskan permainan bola voli adalah salah satu permainan memukul-mukul bola diudara melewati jaring/net. Tujuan permainan bola voli adalah menjatuhkan bola ke daerah lawan sehingga lawan tidak dapat mengembalikan bola untuk mencari angka.

Permainan bolavoli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895, ia adalah seorang Pembina pendidikan jasmani pada suatu asosiasi bernama Young Men Christian Association (YMCA) di kota Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat. Permainan bolavoli disamping dapat meningkatkan pengetahuan siswa juga dapat menambah keterampilan. Permainan bolavoli sendiri merupakan jenis permainan di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 900 cm dan panjangnya 1800 cm, dibatasi oleh garis-garis besar 5 cm, ditengah-tengahnya dipasang jaring yang lebarnya 900 cm, terbentang kuat dan mendaki sampai pada ketinggian 243 cm dari

bawah (khusus putra) dan anak putri kurang lebih 224 (Bonnie Robinson, 1997: 12).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa permainan bolavoli adalah cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 6 orang pemain di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 900 cm dan panjangnya 1800 cmdan di setiap lapangan dipisahkan oleh net,bola yang dimainkan boleh menggunakan seluruh anggota badanpinggang keatas dengan cara *passing* melewatiatas net agar dapat menjatuhkan bola di dalam lapangan lawan secepatnya untuk mencari kemenangan secara sportif.

b. Macam-Macam Gerak Dasar Bolavoli

Teknik dasar dalam permainan bolavoli yang harus dimiliki dan kuasai antara lain adalah *passing* bawah, *passing* atas, servis, *smash*, dan *blok*.

1) *Passing* bawah

Prinsip dasar bermain bolavoli yaitu upaya seorang pemain bolavoli untuk memainkan bola dengan tujuan diumpan dengan teman seregunya atau dimainkan di lapangan permainan sendiri. Berkaitan dengan *passing* M Yunus (1992: 79) menyatakan, *passing* adalah mengoper bola pada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik

tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan.

Berdasarkan batasan passing diatas dapat dirumuskan pengertian passing bawah adalah teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada pada kedua lengan bawah yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri atau sebagai awal untuk melakukan serangan.

2) *Passing* atas

Menurut M. Mariyanto, Sunardi, dan Agus Margono (1994: 54) menyatakan, passing atas adalah suatu teknik memainkan bola yang dilakukan oleh seorang pemain bolavoli dengan tujuan untuk mengarahkan bola yang dimainkannya ke suatu tempat atau kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri.

3) Servis

Servis merupakan pukulan permulaan untuk memulai suatu permainan yang dilakukan dari daerah servis di belakang lapangan di bagian sebelah kanan, selebar 3 meter, dengan panjang ke belakang tidak terbatas, M. Yunus (1992: 137). Servis juga merupakan pukulan bola yang dilakukan dari garis belakang lapangan permainan (daerah servis) melampaui net ke daerah lawan, M. Mariyanto, Sunardi, dan

Agus Margono, (1994 : 114). Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa servis merupakan tindakan memukul bola yang dilakukan dari garis belakang lapangan permainan (daerah servis) dengan syarat melampaui rintangan atau jaring net ke daerah lawan.

4) *Smash*

Smash merupakan pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan, M.Yunus (1992: 108). Menurut SB Pranatahadi (2007: 31) smash adalah tindakan memukul bola ke lapangan lawan, sehingga bola bergerak melewati atas jaring dan mengakibatkan pihak lawan sulit mengembalikannya.

5) Bendungan (*Block*)

Bendungan merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan, M Yunus (1992: 119). Menurut Muhajir (2004: 34-38) bendungan (*block*) sangat erat sekali dengan teknik bertahan yang dilakukan di atas net, keberhasilan bendungan dapat ditentukan oleh loncatan yang tinggi dan kemampuan menjangkau lengan pada bola yang sedang dipukul lawan. Bendungan dapat dilakukan oleh satu, dua, atau tiga pemain tergantung pada kualitas pemain lawan, dan bendungan dapat dilakukan secara aktif dan pasif.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, prinsip dasar bermain bolavoli yaitu bola harus selalu divoli (dipantulkan) dan

bola harus dimainkan sebelum bola menyentuh lantai dengan seluruh anggota badan. Dasar peraturan bolavoli adalah bola dimainkan tiga kali berturut-turut secara bergantian. Seperti yang dikemukakan Amung Ma'mum dan Toto Subroto dalam Nur Afni Suprihatin, (2008: 10) bahwa prinsip dasar permainan bolavoli adalah memantul-mantulkan bola agar jangan sampai bola menyentuh lantai, bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga kali sentuhan dalam lapangan sendiridan mengusahakan bola hasil sentuhan itu diseberangkan ke lapangan lawan melewati jaring masuk sesulit mungkin.

3. Hakekat Kemampuan Passing atas

Menurut Chaplin (1997: 34), “*ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan”. Kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek.

Passing atas (operan dengan menggunakan jari-jari tangan atau operan *overhead* atau *set up*). Menurut Barbara L. Viera (2004: 51) bahwa “Mengumpan adalah sebuah operan *overhead* yang dilakukan untuk menempatkan bola pada suatu posisi kepada penyerang”. Operan *overhead* dapat digunakan untuk menerima bola yang lebih tinggi dari bahu.

Sedangkan Suharno HP (1979: 15) berpendapat bahwa “arti *set up* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli dengan cara

menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk menyajikan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya yang selanjutnya agar dapat untuk melakukan serangan terhadap regu lawan ke lapangan lawan.

Cara melakukan *passing* atas atau *set up* menurut Suharno, HP (1979: 16) dilakukan dengan cara:

a) Sikap permulaan

Pemain mengambil sikap siap normal agar koordinasi tubuh saat melakukan *passing* atas dapat stabil, kedua tangan berada di depan dada pada saat akan melakukan *passing* saat bola datang segeralah menempatkan diri dibawah bola dan tangan diangkat ke atas depan kira-kira setinggi dahi. Jari-jari tangan secara keseluruhan membentuk setengah bulatan. Jari-jari diregangkan sedikit satu dengan yang lain dan kedua ibu jari membentuk suatu sudut.

b) Sikap saat perkenaan

Perkenaan bola pada jari adalah diruas pertama dan kedua terutama ruas pertama dari ibu jari. Pada saat jari disentuhkan pada bola maka jari-jari agak ditegangkan sedikit dan pada saat itu juga diikuti gerakan perselangan, lengan kearah depan atas agak eksplosif.

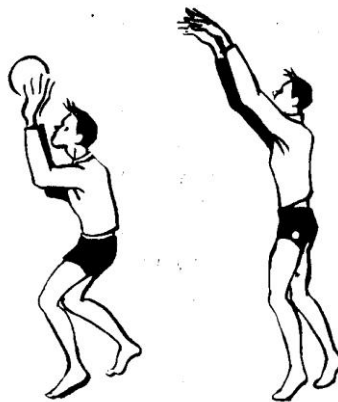


Gambar 1. Sikap Tangan Saat Perkenaan Bola Pada Saat *Passing* Atas.

Sumber : Suharno HP (1979: 16)

c) Sikap akhir

Setelah bola berhasil di pass maka lengan harus lurus sebagai suatu gerakan lanjutan diikuti dengan badan dan langkah kaki kedepan agar koordinasi tetap terjaga dengan baik. Gerakan tangan, pergelangan, lengan dan kaki harus merupakan suatu gerakan harmonis.



Gambar 2. Sikap Saat Perkenaan Bola *Passing* Atas.

Sumber : Suharno HP (1979: 17)

Berdasarkan definisi kemampuan teknik *passing* atas, dapat digabungkan bahwa kemampuan (*ability*) *passing* atas adalah kecakapan atau potensi

menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya khususnya dalam melakukan teknik *passing* atas.

4. Hakekat Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah salah satu kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran untuk menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa. Menurut Tri Ani Hastuti (2008 : 63) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan. Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000 : 6) ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai.

Ekstrakurikuler dapat diartikan berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Maksudnya kegiatan yang dilakukan di dalam sekolah atau luar jam pelajaran, tatap muka yang dilaksanakan di dalam sekolah atau luar sekolah untuk memperluas wawasan, kemampuan dan pengetahuan.

Bolavoli merupakan cabang olahraga permainan yang dapat dilakukan oleh siapa saja, namun tidak semua siswa dapat melakukan olahraga bolavoli secara maksimal pada jam pelajaran pendidikan jasmani, dikarenakan keterbatasan waktu atau jam mata pelajaran. Untuk mendapatkan nilai dan pengetahuan tentang bolavoli siswa perlu penambahan waktu diluar jam sekolah.

Ekstrakurikuler merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh untuk memahami lebih luas arti penting teknik dasar bolavoli untuk meningkatkan prestasi, namun tidak hanya siswa yang berupaya meningkatkan prestasi seorang guru pembina ekstrakurikuler pun harus membantu agar siswa dapat memiliki keterampilan dan kemampuan sehingga dapat meningkatkan prestasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang dilaksanakannya di luar jam pelajaran, agar dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Selain itu juga akan membantu siswa untuk lebih memahami mengenai suatu hal yang tidak dapat dimengerti pada saat jam sekolah.

5. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar

Usia anak SD yang berkisar antara 6-13 tahun menurut Seifert dan Haffung dalam Cerika Rismayanthi (2011: 11) memiliki tiga jenis perkembangan yaitu:

- a. Perkembangan Fisik
Hal tersebut mencakup pertumbuhan biologis misalnya pertumbuhan otak, otot, dan tulang. Pada usia 10 tahun baik laki-laki maupun perempuan tinggi dan beratnya bertambah kurang lebih 3,5 kg. Namun setelah usia remaja yaitu 12-13 tahun anak perempuan berkembang lebih cepat daripada laki-laki.
- b. Perkembangan Kognitif
Hal ini dapat dijelaskan berdasarkan tiga pendekatan perkembangan yaitu: Tahapan Pra Operasional, Tahapan Operasional Konkret, Tahapan Operasional Formal.
- c. Perkembangan Psikososial
Hal tersebut berkaitan dengan perkembangan dan perubahan emosi individu. Perkembangan harus sejalan dengan perkembangan aspek lain seperti diantaranya adalah aspek psikis, moral, dan emosional.

Syaodikh dalam Cerika Rismayanthi (2011: 12) menjelaskan tahapan perkembangan anak jika dipandang rangsangan fisik anak yang berkembang demikian juga halnya dengan faktor kognitif dan psikososial. Lebih lanjut Cerika Rismayanthi (2009: 12) menjelaskan karakteristik pertumbuhan fisik atau jasmani pada anak usia sekolah dasar, diantaranya:

- a. Perkembangan fisik atau jasmani anak sangat berbeda satu sama lain, sekalipun anak-anak tersebut usianya relatif sama, bahkan dalam kondisi ekonomi yang relatif sama pula. Sedangkan pertumbuhan anak-anak berbeda ras juga menunjukkan perbedaan yang menyolok. Hal ini antara lain disebabkan perbedaan gizi, lingkungan, perlakuan orang tua terhadap anak, kebiasaan hidup dan lain-lain.
- b. Nutrisi dan kesehatan amat mempengaruhi perkembangan fisik anak. Kekurangan nutrisi dapat menyebabkan pertumbuhan anak menjadi lambat, kurang berdaya dan tidak aktif. Sebaliknya anak yang memperoleh makanan yang bergizi, lingkungan yang menunjang, perlakuan orang tua serta kebiasaan hidup yang baik akan menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak.
- c. Olahraga juga merupakan faktor penting pada pertumbuhan fisik anak. Anak yang kurang berolahraga atau tidak aktif sering kali

menderita kegemukan atau kelebihan berat badan yang dapat mengganggu gerak dan kesehatan anak.

- d. Orang tua harus selalu memperhatikan berbagai macam penyakit yang sering kali diderita anak, misalnya bertalian dengan kesehatan penglihatan(mata), gigi, panas, dan lain-lain. Oleh karena itu orang tua selalu memperhatikan kebutuhan utama anak, antara lain kebutuhan gizi, kesehatan, dan kebugaran jasmani yang dapat dilakukan setiap hari sekalipun sederhana.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bani Tri Umboro (2009), judul “Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Putra Kelas 5 dan 6 SD N 1 Pundong Bantul”. Hasil penelitian dari sebanyak 54 siswa putera Kelas 5 dan 6 SD N 1 Pundong Bantul yang memiliki keterampilan bermain bola voli dikategorikan “sangat baik” 5 siswa (9,20 %), “baik” 9 siswa (16,67 %), ‘cukup baik” 19 siswa (35,19 %), “kurang baik” 20 siswa (37,04%), “sangat kurang baik” 1 siswa (1,85 %). Secara keseluruhan tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa putera Kelas 5 dan 6 SD N 1 Pondung Bantul dalam kategori cukup baik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Teguh Ari Wibowo (2009) dengan judul “kemampuan passing atas bolavoli pada siswa putra kelas IV, V dan VI SD Negeri Kalikidang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas” menggunakan French-Cooper secara umum hasil penelitian dari masing-masing kategori, kategori baik sekali 15,6%, baik 28,1%, sedang 28,1%, kurang 21,8% dan kurang sekali 6,2%.

C. Kerangka Berfikir

Bermain bolavoli dibutuhkan kemampuan teknik dasar adapun teknik dasar yang digunakan untuk dapat bermain bolavoli yaitu *service* atas, *passing* atas, dan *passing* bawah. *Passing* atas merupakan unsur yang paling menentukan untuk meningkatkan ketrampilan gerak siswa dalam bermain bolavoli. Untuk dapat membentuk tim bolavoli sekolah maka komponen teknik dasar *passing* atas sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam bermain bolavoli, penguasaan teknik dasar *passing* atas bolavoli yang baik akan menentukan sebuah tim yang berkualitas.

Pentingnya teknik dasar *passing* atas bolavoli dalam pembentukan tim bolavoli sangat berpengaruh besar, teknik dasar *passing* atas bolavoli merupakan salah satu komponen yang utama dalam membentuk tim bolavoli, sebagai landasan utama dalam prinsip pembentukan tim bolavoli dan juga prinsip bermain bolavoli. Kemampuan siswa dalam penguasaan teknik dasar *passing* atas bolavoli berpengaruh terhadap ketrampilan bermain bolavoli. Kemampuan dan ketrampilan siswa dalam menguasai teknik dasar *passing* atas bolavoli akan dapat terbentuk tim bolavoli yang kuat.

Hasil tes kemampuan *passing* atas bolavoli akan dapat memberikan gambaran dalam memilih siswa yang berbakat dalam bermain bolavoli untuk dijadikan pemain / tim bolavoli sekolah. Dengan mengacu pada tes ketrampilan dasar *passing* atas tersebut maka tim yang terbentuk akan bagus sesuai dengan

visi SD Negeri Glagah 3 Temon Kulonprogo, mengembangkan prestasi dibidang olahraga bolavoli. Selain untuk membentuk tim bolavoli sekolah hasil tes kemampuan *passing* atas bolavoli tersebut dapat dijadikan sebagai suatu proses pelatihan agar lebih berhasil dalam mencapai tujuan yang dicapai yaitu prestasi dibidang olahraga bolavoli.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif maksudnya penelitian ini hanya ingin mendeskripsikan atau memaparkan situasi yang sedang berlangsung pada saat penelitian diadakan dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan teknis tes dan pengukuran.

Untuk mengetahui data secara nyata digunakan tes kecakapan teknik dasar *passing* atas bolavoli yang. Unsur penilaian tes kemampuan *passing* atas yang mengacu teknik dasar *passing* atas bolavoli oleh Depdiknas (1999: 7-14).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsini Arikunto (2010: 161), variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat kemampuan dasar bermain bolavoli siswa SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo.

Tingkat kemampuan dasar *passing* atas bolavoli, adalah derajat keberhasilan yang konsisten dari seluruh siswa SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan pengendalian diri dalam menggunakan

passing atas dengan menggunakan tes *passing* atas. Unsur penilaian tes kemampuan yang mengacu teknik dasar *passing* atas bolavoli oleh Depdiknas (1999: 7-14).

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2010: 117). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo pada tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 24 siswa.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsini Arikunto (2002: 126), instrumen adalah alat pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode pengumpulan data. Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes ketrampilan teknik dasar *passing* atas bolavoli yaitu tes *passing* atas. Unsur penilaian tes kemampuan yang mengacu teknik dasar bermain bolavoli oleh Depdiknas (1999: 7-14).

Menurut Suharsini Arikunto (2002: 144), validitas adalah suatu Ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat validitas yang sudah diuji. Tes *passing* atas mempunyai validitas 0.79.

Reliabilitas alat ukur dan reliabilitas hasil ukur biasanya dianggap sama. Reliabilitas instrumen sebagai alat ukur diperlukan pula disamping validitasnya. Reliabilitas atau keterandalan suatu istrumen sebagai alat ukur dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kebenaran alat ukur tersebut cocok digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur sesuatu. Dalam penelitian menggunakan tingkat reliabilitas yang sudah baku. Tes tes *passing* atas mempunyai reliabilitas 0.83.

Berikut ini adalah bentuk-bentuk tes kemampuan dasar bermain bolavoli yang akan dilakukan:

1. Tes *passing* atas

a. Tujuan

Untuk mengukur kemampuan dalam melakukan *passing* atas selama 60 detik.

b. Alat / Perlengkapan

- 1) Tiang berukuran 2,30 m untuk putra.
- 2) Bolavoli.
- 3) Stopwatch.

- 4) Lapangan dengan bentuk segi empat sama sisi dengan ukuran 4,5 x 4,5 m seperti yang terlihat pada gambar 2.
- 5) Bangku/box yang bisa diatur tinggi rendahnya agar petugas tes yang berdiri di atasnya pandangan segaris (*horizontal*) dengan tinggi net.

c. Petugas Tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

1) Petugas Tes I

- a) Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
- b) Menghitung waktu selama 60 detik.
- c) Memberi aba-aba.
- d) Mengamati kaki peserta tes jika keluar area.

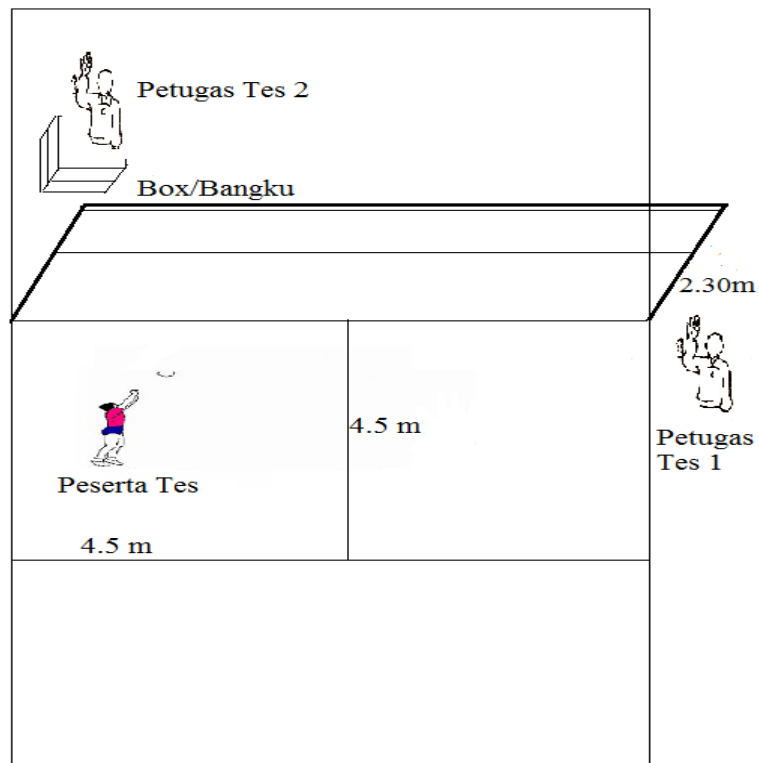
2) Petugas Tes II

- a) Berdiri di atas bangku/box.
- b) Menghitung *passing* atas yang benar.

d. Pelaksanaan Tes

- 1) Peserta tes berdiri di tengah area ukuran 4,5 x 4,5 m.
- 2) Untuk memulai tes, bola dilambungkan sendiri oleh peserta tes, setelah mendengar aba-aba dari petugas tes.
- 3) Setelah bola dilambungkan, peserta tes melakukan *passing* atas dengan ketinggian minimal 2,30 m.

- 4) Bila peserta tes gagal melakukan *passing* atas dan bola keluar area, maka peserta tes segera mengambil bola tersebut dan melanjutkan *passing* atas kembali.
- 5) Bila kedua kaki peserta tes berada di luar area, maka petugas tes I memerintahkan agar peserta tes segera kembali ke area, dan bola yang terpantul waktu kedua kaki berada di luar tidak dihitung. *passing* atas hanya dilakukan 1 kali kesempatan.



Gambar 3. Tes *passing* atas
Sumber: Depdiknas (1999: 10)

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei sedangkan teknik pengumpulan data yaitu sensus artinya dilakukan dengan cara meneliti semua anggota populasi, adapun alat untuk pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur tes kemampuan bermain bolavoli siswa SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo menggunakan item tes yaitu tes *passing* atas Depdiknas (1999: 7-14).

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar *passing* atas bolavoli SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo adalah dengan mengolah data yang ada menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar dari tiap-tiap butir tes yang telah ditentukan. Pengkategorian dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik. Analisis ini akan dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.00 for *windows*.

Dari tes yang telah didapat kemudian digunakan untuk menyusun standard tingkat kemampuan bermain bolavoli yang telah dicapai siswa melalui kategori yang sudah ditentukan. Pengkategorian dikelompokkan menjadi 3 kategori. B. Syarifudin (2002:112) Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pengkategorian Faktor

No.	Rentang	Kategori
1	$X \geq Mi + SDi$	Tinggi
2	$Mi - SDi \leq X < Mi + SDi$	Sedang
3	$X < Mi - SDi$	Rendah

B. Syarifudin (2002: 112)

Ketentuan :

Rerata skor ideal (Mi) : $1/2$ (Skor Maks. Ideal + Skor Min. Ideal)

Standar Deviasi ideal (SDi) : $1/6$ (Skor Maks. Ideal - Skor Min. Ideal)

Untuk memberikan makna dari hasil data yang ada, digunakan teknik analisis deskriptif presentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{Fo}{Fi} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase
 Fo = Frekuensi Observasi
 Fi = Frekuensi Ideal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian

Data penelitian tentang Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo, diperoleh dengan cara melakukan tes dan pengukuran Kemampuan *Passing* Atas. Instrumen tes dan pengukuran tentang Kemampuan *Passing* Atas bertempat di Lapangan Bolavoli SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo dengan subyek penelitian berjumlah 24 siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Perhitungan Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo

No	Data	Seluruh Siswa Kelas VIII
1.	Nilai Maksimum	72,43
2.	Nilai Minimum	32,14
3.	Rata-rata	50,06
4.	Median	49,84
5.	Standar Deviasi	9,69

Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 23.00, nilai minimum 7.00, rerata diperoleh sebesar 14.83, median 15.00, modus 14.00 serta standar deviasi (SD) 4.62.

Data yang diperoleh didalam penelitian ini berbentuk skor passing atas yang sah dalam tes dan pengukuran Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo. Setelah data Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo didapat, maka akan dikonversikan ke dalam tiga kategori.

Data tabel distribusi pengkategorian Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Pengkategorian Data Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo

No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Tinggi	$X \geq Mi + SDi$	4	16.67%
2.	Sedang	$Mi - SDi \leq X < Mi + SDi$	15	62.50%
3.	Rendah	$X < Mi - SDi$	5	20.83%
Jumlah			24	100%

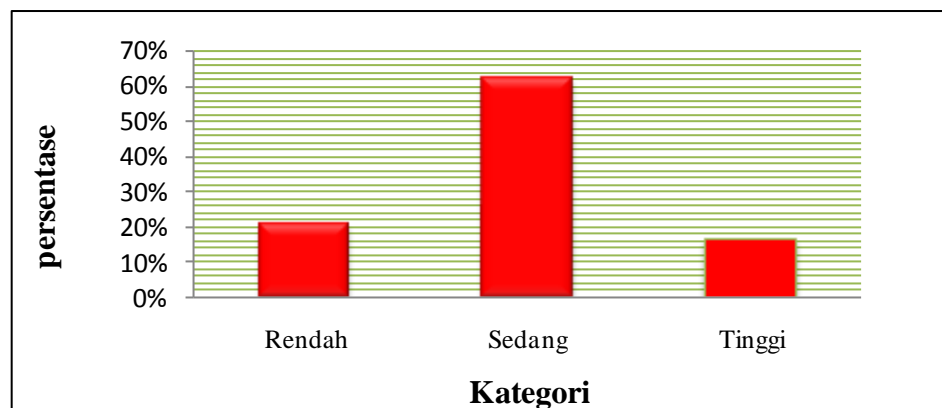
Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (30+0) = 15$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (30-0) = 5$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian Tingkat Kemampuan Passing Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo yaitu sebanyak 4 siswa (16.67%) kategori Tinggi, 15 siswa (62.50%) menyatakan Sedang, dan 5 siswa (20.83%) kategori rendah. Tingkat Kemampuan Passing Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo adalah dominan sedang, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) dengan nilai 14,83, maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “Sedang”.

Untuk memperjelas selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Tingkat Kemampuan Passing Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo

C. Pembahasan

Berdasarkan pengkategorian Tingkat Kemampuan Passing Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo yaitu sebanyak 4 siswa (16.67%) kategori

Tinggi, 15 siswa (62.50%) menyatakan Sedang, dan 5 siswa (20.83%) kategori rendah.

Kegiatan ekstrakurikuler permainan Bolavoli pada siswa putra di SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo sudah terjadwal pelaksanaannya setiap minggu. Siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli terdiri dari siswa yang memang mempunyai minat dan cukup berbakat dalam bidang olahraga permainan bolavoli. Sehingga kemampuan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bolavoli yaitu siswa putra di SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo tergolong sedang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan dalam batas-batas penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa Tingkat Kemampuan Passing Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo yaitu sebanyak 4 siswa (16.67%) kategori Tinggi, 15 siswa (62.50%) menyatakan Sedang, dan 5 siswa (20.83%) kategori rendah. Tingkat Kemampuan Passing Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo adalah dominan sedang, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) dengan nilai 14,83, maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “Sedang”.

B. Keterbatasan Penelitian

Kendatipun penelitian ini berhasil mengungkapkan Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo, bukan berarti bahwa hasil penelitian ini tanpa ada kelemahan. Kelemahan yang mungkin dapat dikemukakan disini yaitu dalam penelitian ini pengambilan datanya menggunakan instrumen tes dan pengukuran sehingga ada kemungkinan dalam pengisiannya, siswa dipengaruhi oleh kondisi yang berbeda-beda

(suasana yang susah, marah, gembira, sedih, lelah, dan sebagainya) dan sulit dikontrol.

C. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti diantaranya:

1. Bagi siswa

Setelah mengetahui kemampuan *passing* atas bolavoli yang ada pada diri siswa, diharapkan agar para siswa lebih bisa mengembangkan dan meningkatkan kemampuan *passing* atas bolavoli sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya melalui berbagi aktivitas gerak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi guru

Setelah mengetahui kemampuan *passing* atas bolavoli yang dimiliki oleh setiap siswa, diharapkan data yang diperoleh dapat dimanfaatkan oleh guru khususnya guru penjas untuk digunakan sebagai acuan dalam memilih siswa yang berbakat dalam bermain bolavoli untuk dijadikan tim bolavoli sekolah.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini telah mengidentifikasi Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo. Sehingga data dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman program tahunan dalam

menyeleksi siswa dibidang olahraga cabang bolavoli untuk meningkatkan prestasi olahraga bolavoli dalam perlombaan antar sekolah maupun daerah.

4. Bagi Mahasiswa

Diharapkan memperhatikan segala sesuatu yang menjadi hal-hal dalam keterbatasan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat disempurnakan lagi melalui penelitian sejenis berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Bani Tri Umboro. (2009). *Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Putra Kelas 5 dan 6 SD N 1 Pundong Bantul*. Skripsi. FIK: UNY.
- Barbara L Viera & Fergusen B.J (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Utama Slameto.
- Bonie Robinson. (1993). *Bolavoli*. Semarang: Dahara Prize
- B. Syarifuddin. (2002). *Panduan TA: Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Jakarta: Grafindo
- Cerika Rismayanthi. (2011). *Optimalisasi Pembentukan Karakter dan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan "Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia"*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY.
- Chaplin, J.P. 1997. *Kamus Lengkap Psikologi* .Penerjemah Kartini Kartono. Cet 1. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (1999). *Petunjuk Tes Ketrampilan Bolavoli Usia 13-15 Tahun*. Jakarta: Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi.
- Edy Sih Mitranto. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Penjas Orkes: Kelas VI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Penjas Orkes: Kelas VI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- M. Mariyanto, Sunardi, dan Agus Margono. (1994). *Permainan Besar II (Bolavoli)*. Depdiknas Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SD Setara D-III.
- M. Yunus. (1992). *Olaraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud Deroktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

- Nur Afni Suprihatin. (2008). "Perbedaan Pengaruh Pendekatan Berlatih dan Bermain terhadap Kemampuan Passing Bawah Bolavoli pada Siswa Putri Kelas VIII SMP Negeri Boyolali." Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Robins. 2000. Komunikasi Yang Efektif. Jakarta : Tulus Jaya
- Rusli Lutan. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Praktek*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pengembangan LPTK.
- _____. (2001). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Praktek*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pengembangan LPTK.
- SB, Pranatahadi. (2007). *Smash dalam Bolavoli*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Sugiyono .(2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV ALFABETA.
- Suharno HP. (1979). *Dasar-Dasar Permainan Bolavoli*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharsini Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Teguh Ari Wibowo (2009). Kemampuan *Passing* Atas Bolavoli pada Siswa Putera Kelas IV, V dan VI SD Negeri Kalikidang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Skripsi FIK UNY.
- Tri Ani Hastuti. (2008). Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmni "*Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*". Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY.

PETUNJUK PELAKSANAAN TES *PASSING* ATAS

1. Tes *passing* atas

a. Tujuan

Untuk mengukur kemampuan dalam melakukan *passing* atas selama 60 detik.

b. Alat / Perlengkapan

- 1) Tiang berukuran 2,30 m untuk putra.
- 2) Bolavoli.
- 3) Stopwatch.
- 4) Lapangan dengan bentuk segi empat sama sisi dengan ukuran 4,5 x 4,5 m seperti yang terlihat pada gambar 2.
- 5) Bangku/box yang bisa diatur tinggi rendahnya agar petugas tes yang berdiri di atasnya pandangan segaris (*horizontal*) dengan tinggi net.

c. Petugas Tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

1) Petugas Tes I

- a) Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
- b) Menghitung waktu selama 60 detik.
- c) Memberi aba-aba.
- d) Mengamati kaki peserta tes jika keluar area.

Lampiran 1. Petunjuk Pelaksanaan Tes

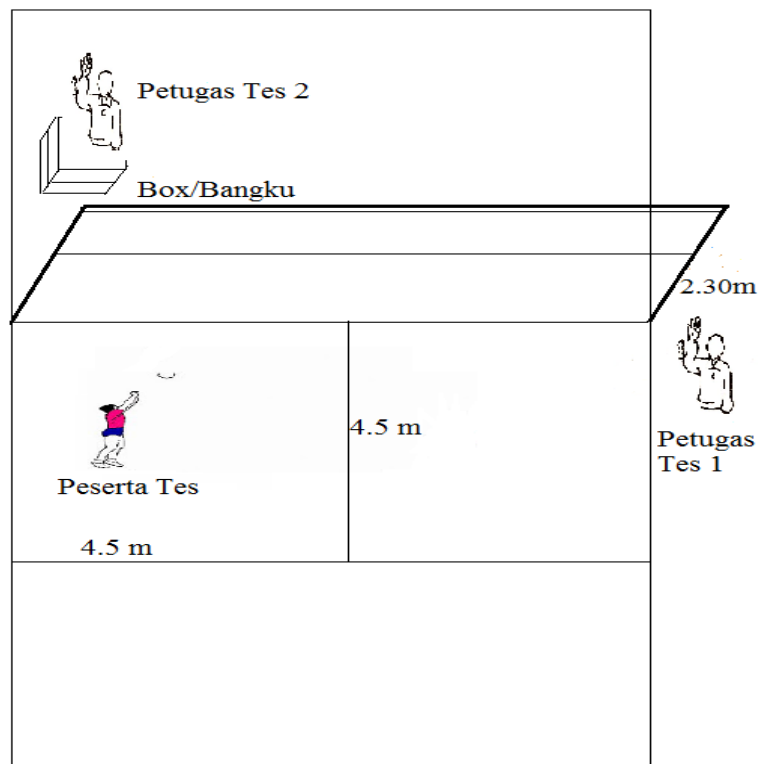
2) Petugas Tes II

- a) Berdiri di atas bangku/box.
- b) Menghitung *passing* atas yang benar.

d. Pelaksanaan Tes



- 1) Peserta tes berdiri di tengah area ukuran 4,5 x 4,5 m.
- 2) Untuk memulai tes, bola dilambungkan sendiri oleh peserta tes, setelah mendengar aba-aba dari petugas tes.
- 3) Setelah bola dilambungkan, peserta tes melakukan *passing* atas dengan ketinggian minimal 2,30 m.
- 4) Bila peserta tes gagal melakukan *passing* atas dan bola keluar area, maka peserta tes segera mengambil bola tersebut dan melanjutkan *passing* atas kembali.
- 5) Bila kedua kaki peserta tes berada di luar area, maka petugas tes I memerintahkan agar peserta tes segera kembali ke area, dan bola yang terpantul waktu kedua kaki berada di luar tidak dihitung. *passing* atas hanya dilakukan 1 kali kesempatan.

Lampiran 1. Petunjuk Pelaksanaan Tes



Gambar Tes *passing atas*

Sumber: Depdiknas (1999: 10)

 <p>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062</p>	
<p align="center">SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE</p>	
<p>Nomor : 1055 / SW - 49 / III / 2014</p>	
<p>No. Order : 005256</p>	
<p>Diterima tgl : 18 Maret 2014</p>	
<p>ALAT Equipment</p>	
Nama	: Stopwatch
Kapasitas	: 9 jam
Daya Baca	: 0,01 detik
Tipe/Model	
Nomor Seri	
Merek/Buatan	: Yasaka
<p>PEMILIK Owner</p>	
Nama	: Wahyu Eka Pujiyanto
Alamat	: Jl Kaliwaru No 70 Condongcatur Depok Sleman
<p>METODE, STANDAR, TELUSURAN Method, Standard, Traceability</p>	
Metode	: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument
Standar	: Casio HS-80TW.IDF
Telusuran	: Ke satuan SI melalui LK -045 IDN
<p>TANGGAL DIKALIBRASI Date of Calibrated</p>	
<p>LOKASI KALIBRASI Location of calibration</p>	
<p>KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI Environment condition of calibration</p>	
Hasil	: Lihat sebaliknya
<p align="right">Yogyakarta, 21 Maret 2014</p>	
<p align="right">  BALAI METROLOGI NIP. 19580514 197903 1 006 </p>	
<p align="center">Halaman 1 dari 1 Halaman</p>	
<p align="right">FBM.22-02.T</p>	
<p align="center">DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA</p>	

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

I. DATA KALIBRASI
Calibration data

1. Referensi : -
2. Dikalibrasi oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI
Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"03
00,05'00"00	00,05'00"03
00,10'00"00	00,10'00"02
00,15'00"00	00,15'00"04
00,30'00"00	00,30'00"03
00,59'00"00	00,59'00"04

Kepala Seksi Teknik Kemetrolagian



Gono SE MM
NIP. 19610807.198202.1.007

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN <small>Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 pos 255</small>
Nomor : 689/UN.34.16/PP/2014	24 September 2014
Lamp. : 1 Eks.	
H a l : Permohonan Izin Penelitian	
Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Setda. Provinsi DIY Jl. Malioboro, Yogyakarta	
<p>Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :</p>	
Nama :	Riko Maulana
NIM :	09604224033
Jurusan/Prodi :	POR/PGSD S1 Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu :	September s.d. Oktober 2014
Tempat/obyek :	SD Negeri 3 Glagah, Temon, Kulon Progo
Judul Skripsi :	Tingkat Kemampuan Passing Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bola Voli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah, Temon, Kulon Progo.
<p>Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
 Dekan,  Drs. Rumpis Agus Sudarmo, M.S. NIP. 19600824 198601 1 001	
Tembusan :	
1. Kepala Sekolah SD Negeri 3 Glagah	
2. Kaprodi, S1 PGSD Penjas	
3. Pembimbing TAS	
4. Mahasiswa ybs.	

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

sementra1@pfnss.com



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG-V/387/9/2014

Membaca Surat	: DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	Nomor	: 689/UN.34.16/PP/2014
Tanggal	: 24 SEPTEMBER 2014	Perihal	: IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	: RIKO MAULANA	NPM/NM	: 09604224033
Alamat	: FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, POR/PGSD PENJAS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA		
Judul	: TINGKAT KEMAMPUAN PASSING ATAS PESERTA EKSTRAKULIKULER PERMAINAN BOLA VOLI SISWA PUTERA SD NEGERI 3 GLAGAH, TEMON, KULON PROGO		
Lokasi	: DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY		
Waktu	: 24 SEPTEMBER 2014 s.d 24 DESEMBER 2014		

Dengan Ketentuan

1. Menyajikan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyajikan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website edbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah diakhiri dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website edbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **24 SEPTEMBER 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan


Hendar Sulaganti, SH
NIP. 19580428 198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

	
PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU Unit 1: Jl. Perwakitan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611 Website: bpmp.kulonprogo.go.id Email : bpmp@kulonprogo.go.id	
<u>SURAT KETERANGAN / IZIN</u> Nomor : 070.2 /00751/IX/2014	
Memperhatikan :	Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/387/9/2014, TANGGAL: 24 SEPTEMBER 2014, PERHAL: IZIN PENELITIAN
Mengingat :	1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta; 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah; 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Urutan Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..
Diizinkan kepada NIM / NIP PT/Instansi Keperluan Judul/Tema	: RIKO MAULANA : 09604224033 : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA : IZIN PENELITIAN : TINGKAT KEMAMPUAN PASSING ATAS PESERTA EKSTRAKURIKULER PERMAINAN BOLAVOLI SISWA PUTERA SD NEGERI 3 GLAGAH TEMON KULON PROGO
Lokasi	: SD NEGERI 3 GLAGAH TEMON KULON PROGO
Waktu	: 24 September 2014 s/d 24 Desember 2014
<ol style="list-style-type: none">1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.	
<p>Ditetapkan di : Wates Pada Tanggal : 26 September 2014</p> <div style="text-align: center;"> AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si Pembina Tk.I : IV/b NIP. 19680805 199603 1 005</div>	
Tembusan kepada Yth. : <ol style="list-style-type: none">1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)2. Kepala Bupoda Kabupaten Kulon Progo3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kec. Temon Kab. Kulon Progo6. Kepala SD 3 Glagah Kec. Temon Kab. Kulon Progo7. Yang bersangkutan8. Arsip	

DAFTAR NAMA PETUGAS TES

No	Nama	Jabatan
1	Riko Maulana	Peneliti
2	Tyto Bagus Panuntun	Mahasiswa FIK
3	Yusuf Jamaludien	Mahasiswa FIK
4	Sukadal	Guru Penjas

**DAFTAR SISWA EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI
SD NEGERI 3 GLAGAH TEMON KULONPROGO**

No	Nama	L/P
1	Muh. Hendik S	L
2	Arif Cahyono	L
3	Riyan H	L
4	Sony S	L
5	Farhan A	L
6	Anang P	L
7	Very P	L
8	Bayu W.P.	L
9	M. Yusuf	L
10	Nugroho Ari	L
11	Ade Bayu	L
12	Ilyas S	L
13	Dedy Anjar	L
14	Riyan Pramuaji	L
15	Aris FS	L
16	Alif Wijanarko	L
17	Husein Ali	L
18	Rizki R.P.	L
19	Sinto Ari W	L
20	Rizki Eka S	L
21	Agus W.P.	L
22	Reza A.	L
23	Dimas M.	L
24	Daffa R.	L

DAFTAR HASIL TES *PASSING ATAS*

Tes Passing Atas		
NO	Nama	Skor
1	Muh. Hendik S	12
2	Arif Cahyono	22
3	Riyan H	9
4	Sony S	13
5	Farhan A	14
6	Anang P	21
7	Very P	14
8	Bayu W.P.	8
9	M. Yusuf	18
10	Nugroho Ari	17
11	Ade Bayu	7
12	Ilyas S	21
13	Dedy Anjar	15
14	Riyan Pramuaji	7
15	Aris FS	13
16	Alif Wijanarko	23
17	Husein Ali	15
18	Rizki R.P.	9
19	Sinto Ari W	16
20	Rizki Eka S	14
21	Agus W.P.	17
22	Reza A.	17
23	Dimas M.	15
24	Daffa R.	19

Lampiran 6. Olah Data Penelitian

Tes Passing Atas		
NO	Nama	Skor
S1	Muh. Hendik S	12
S2	Arif Cahyono	22
S3	Riyan H	9
S4	Sony S	13
S5	Farhan A	14
S6	Anang P	21
S7	Very P	14
S8	Bayu W.P.	8
S9	M. Yusuf	18
S10	Nugroho Ari	17
S11	Ade Bayu	7
S12	Ilyas S	21
S13	Dedy Anjar	15
S14	Riyan Pramuaaji	7
S15	Aris FS	13
S16	Alif Wijanarko	23
S17	Husein Ali	15
S18	Rizki R.P.	9
S19	Sinto Ari W	16
S20	Rizki Eka S	14
S21	Agus W.P.	17
S22	Reza A.	17
S23	Dimas M.	15
S24	Daffa R.	19

Frekuensi Data	
Nilai Maks	23
Nilai min	7
mean	14,83
median	15
modus	14
SD	4,62

Skor Tertinggi	30
Skor Terendah	0
Mean Ideal	15
SD Ideal	5,00
Mi+SDi	20,00
Mi-SDi	10,00

Lampiran 6. Olah Data Penelitian

N	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	12	14	144	196	168
2	22	19	484	361	418
3	9	13	81	169	117
4	13	10	169	100	130
5	14	17	196	289	238
6	21	18	441	324	378
7	14	11	196	121	154
8	8	10	64	100	80
9	18	16	324	256	288
10	17	15	289	225	255
11	7	6	49	36	42
12	21	19	441	361	399
13	15	16	225	256	240
14	7	8	49	64	56
15	13	10	169	100	130
16	23	12	529	144	276
17	15	12	225	144	180
18	9	13	81	169	117
19	16	14	256	196	224
20	14	12	196	144	168
21	17	15	289	225	255
22	17	15	289	225	255
23	15	16	225	256	240
24	19	17	361	289	323
	356	328	5772	4750	5131

Uji Reabilitas Menggunakan Rumus Manual

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X (\sum Y)}{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]} = \frac{24 \cdot 5131 - 356 (328)}{[24 \cdot 5772 - (356)^2][24 \cdot 4750 - (328)^2]} \\
 &= \frac{123144 - 116768}{[138528 - 126736][114000 - (107584)]} = \frac{6376}{[11792][6416]} = \frac{6376}{75657472} \\
 &= \frac{6376}{8698,13} = 0,733
 \end{aligned}$$

Keterangan : X = Siswa urutan nomor ganjil
Y = Siswa urutan nomor genap

Lampiran 6. Olah Data Penelitian

Uji Validitas Menggunakan SPSS

Correlations

		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	.733**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24
VAR00002	Pearson Correlation	.733**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	2

DOKUMENTASI





